

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Informasi keuangan konsolidasian interim yang tidak di audit
tanggal 31 Maret 2025 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal tersebut/

*Unaudited interim consolidated financial information
as of March 31, 2025 and for for the three-month period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

1. Nama :	Yenny Hamidah Koean	Name :
Alamat kantor :	Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav 52-53 Jakarta Selatan	Office address :
Alamat domisili atau sesuai KTP :	Taman Kedoya Permai III B.3/19 RT 006/RW 007 Kebon Jeruk, Jakarta Barat (021) 25675907	Domicile address or address according to ID :
Nomor telepon :	(021) 25675907	Telephone number :
Jabatan :	Direktur Utama/President Director	Title :

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Dan entitas anaknya;
 2. Informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Informasi keuangan konsolidasian interim PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Dan entitas anaknya.
1. I am responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary;
 2. The interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The interim consolidated financial information of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact; nor do they omit any information or material fact;
 4. I am responsible for the internal control system of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2025/Jakarta, April 29, 2025



Yenny Hamidah Koean

Direktur Utama / President Director

(Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan /
Director who is also in charge of accounting and finance)

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
AS OF MARCH 31, 2025
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-76	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	494.041.871	2f,4	372.594.770	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	54.400.608	2n,5,26a	52.827.236	Related party
Pihak ketiga	287.567.233	2n,5	373.730.212	Third parties
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
Pihak berelasi	146.967	2n,26b	96.519	Related party
Pihak ketiga	9.844.326	2n	706.017	Third parties
Persediaan, neto	80.887.716	2g,6	86.579.720	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	542.696	2l,14a	378.326	Prepaid tax
Uang muka	1.015.299		920.388	Advances
Biaya dibayar di muka	2.853.693	7	3.259.512	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	931.300.409		891.092.700	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	376.220.562	2n,8	396.714.250	Investment in shares
Aset pajak tangguhan, neto	8.522.358	2l,14a	8.320.600	Deferred tax assets, net
Estimasi tagihan restitusi pajak	32.541.997	14d	18.828.078	Estimated claim for tax refund
Aset tetap, neto	756.790.352	2h,9	818.857.785	Fixed assets, net
Properti investasi, neto	166.667	2i,10	186.667	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	595.146.531	2k,11	490.375.783	Right-of-use assets, net
Aset takberwujud, neto	351.589		394.477	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	77.933.919	2h,9	76.556.831	Advances for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	2.076.165	12	2.076.165	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.849.750.140		1.812.310.636	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.781.050.549		2.703.403.336	TOTAL ASSETS

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	12.544.418	2n,13,26c	10.560.033	Related parties
Pihak ketiga	342.047.805	2n,13	368.270.398	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	239.705	2n,26d	214.277	Related parties
Pihak ketiga	6.077.213	2n	11.236.264	Third parties
Utang pajak	41.756.922	2l,14b	10.177.771	Taxes payable
Beban akrual	1.022.578	15	879.981	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.120.059	16	3.254.742	Short-term employee benefit liability
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	247.973.965	2k,11	207.700.794	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	177.430		175.001	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	654.960.095		612.469.261	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debt, net of current maturities:
Liabilitas sewa	213.999.584	2k,11	170.509.364	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	203.584		248.863	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	47.454.484	2m,16	44.999.460	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	261.657.652		215.757.687	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	916.617.747		828.226.948	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp60 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp60 (full amount) par value share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.666.000.000 saham	999.960.000	18	999.960.000	Issued and fully paid - 16,666,000,000 shares
Tambahan modal di setor	233.094.009	19	233.094.009	Additional paid-in capital
Saham treasury	(45.332.513)	2s,18	(25.520.098)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	3.853.717	20	3.853.717	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	668.572.683		657.540.104	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(6.050.312)		(6.129.693)	Other comprehensive income
Subtotal	1.854.097.584		1.862.798.039	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	10.335.218	17a	12.378.349	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.864.432.802		1.875.176.388	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.781.050.549		2.703.403.336	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN	641.036.185	2o,21,26f	622.679.482	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(544.519.125)	2o,22	(489.119.414)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	96.517.060		133.560.068	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(56.491.378)	2o,23	(49.888.827)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lainnya	6.457.515	2o,24	466.569	Other operating income
Beban operasi lainnya	(426.321)		(279.966)	Other operating expenses
LABA USAHA	46.056.876		83.857.844	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	4.332.352		4.595.603	Finance income
Beban keuangan	(10.001.428)	2o,25	(9.347.247)	Finance costs
Rugi investasi saham yang belum direalisasi	(20.493.688)	2n,8	11.178.375	Unrealized loss on investment in shares
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	19.894.112		90.284.575	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(10.904.664)	2l,14c,14e	(18.115.685)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	8.989.448		72.168.890	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	101.770	2m,16	1.043.570	Re-measurement on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(22.389)	2l,14c	(229.586)	Related income tax effect
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	79.381		813.984	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.068.829		72.982.874	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian integral dari informasi
keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim
consolidated financial information.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	11.032.579		73.204.886	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(2.043.131)	17b	(1.035.996)	Non-controlling interest
TOTAL	8.989.448		72.168.890	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	11.111.960		74.018.870	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(2.043.131)	17c	(1.035.996)	Non-controlling interest
TOTAL	9.068.829		72.982.874	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	0,67	2q,27	4,39	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian integral dari informasi
keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim
consolidated financial information.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED INFORMATION OF CHANGES EQUITY
For the Period Ended March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba ditentukan untuk cadangan umum/ Retained earnings appropriated for general reserve	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings Unappropriated	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		999.960.000	233.094.009	-	2.508.104	562.160.650	(6.447.216)	16.234.992	1.807.510.539	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.345.613	(1.345.613)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	73.204.886	-	(1.035.996)	72.168.890	Profit of the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2m,14c,16	-	-	-	-	-	813.984	-	813.984	Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2024		999.960.000	233.094.009	-	3.853.717	634.019.923	(5.633.232)	15.198.996	1.880.493.413	Balance as of March 31, 2024
Saldo tanggal 31 Desember 2024		999.960.000	233.094.009	(25.520.098)	3.853.717	657.540.104	(6.129.693)	12.378.349	1.875.176.388	Balance as of December 31, 2024
Saham treasuri	18	-	-	(19.812.415)	-	-	-	-	(19.812.415)	Treasury shares
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	11.032.579	-	(2.043.131)	8.989.448	Profit of the year
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2m,14c,16	-	-	-	-	-	79.381	-	79.381	Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability
Saldo tanggal 31 Maret 2025		999.960.000	233.094.009	(45.332.513)	3.853.717	668.572.683	(6.050.312)	10.335.218	1.864.432.802	Balance as of March 31, 2025

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim merupakan bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Three-month period Ended
March 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	725.625.792		571.639.869	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(266.612.789)		(345.677.644)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(161.128.220)		(136.184.955)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	297.884.783		89.777.270	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11.128.812)		(17.180.443)	Corporate income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	286.755.971		72.596.827	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(58.544.572)	9,33	(64.973.615)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(10.635.923)		(24.670.080)	Additions of advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan penghasilan bunga	4.332.352		4.595.603	Receipts of interest income
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(64.848.143)		(85.048.092)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(70.746.630)	11	(44.993.114)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban keuangan	(9.858.832)		(9.427.740)	Payments of finance costs
Pembelian saham treasury	(19.812.415)	18	-	Buyback of treasury share
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(42.850)		-	Payments of consumer financing payables
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(100.460.727)		(54.420.854)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	121.447.101		(66.872.119)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	372.594.770	4	537.610.744	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	494.041.871	4	470.738.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 33

Non-cash transactions are
presented in Note 33

Catatan atas informasi keuangan konsolidasian interim merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial information.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 46 tanggal 8 Mei 2024 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110208.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 5 Juni 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perusahaan dapat menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan peralatan industri, usaha penyewaan alat konstruksi dengan operator. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan untuk pengangkutan batubara.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir karena tidak ada entitas yang memiliki pengendalian atas Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 18. Bapak Eddy Sugianto adalah pemilik manfaat utama Perusahaan karena sebagai pemegang saham utama PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 dated January 25, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 dated May 7, 1994. The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 46 dated May 8, 2024 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of changes of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0110208.AH.01.11. Tahun 2024 dated June 5, 2024.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engaged in mining and other mining supporting activities. To support business activities, the Company able to repair of machinery for special purposes, installation of machinery and industrial equipment, construction equipment rental business with operators. Currently, the main business activity of the Company is engaged in mining support activity for the coal hauling.

The Company's office is located at Office 8 Building, 31st floor Unit A, Senopati Raya Street No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 1994.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18. Mr. Eddy Sugianto is the ultimate beneficiary owner of the Company considering that he is the main shareholder of PT Edika Agung Mandiri which is the Company's shareholder.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-183/D.04/2023 tertanggal 14 Juli 2023 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.166.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp118 per saham. Pada tanggal 25 Juli 2023, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u> PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA")	Jakarta	Pertambangan (Belum beroperasi)/Mining (Not yet operated)	-	40.00%	40.00%	24.227.681	21.608.688

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 April 2023, Perusahaan dan perorangan mendirikan PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 40%.

Perusahaan memiliki kepemilikan di MPA dibawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

- Direksi entitas anak tersebut ditunjuk oleh Perusahaan
- Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-183/D.04/2023 dated July 14, 2023 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 4,166,000,000 shares at the offering price of Rp118 per share. On July 25, 2023, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in following Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 13 dated April 12, 2023, the Company and individuals established PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") with the Company's ownership equivalent to 40%.

The Company has ownership in MPA is below 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

- The directors of such entity are appointed by the Company.
- Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company

The Company and its subsidiary are collectively referred herein as the "Group".

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Herman Kusnanto Kasih Tjia	:
Komisaris	:	Muhammad Akbar	:
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Yenny Hamidah Koean	:
Direktur	:	Handy Glivirgo	:

Komite Audit

Ketua	:	Sendang Pangganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Dominikus Tisanto Adi	:

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 27 Maret 2023, Perseroan telah menunjuk Saudara Ivan Darwin sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 6 Januari 2025, Perseroan telah menunjuk Saudara Feston Cambera sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 2.001 dan 1.809 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on the Director's Resolution dated March 27, 2023, the Company has appointed Mr. Ivan Darwin as the Corporate Secretary of the Company.

Based on the Director's Resolution dated January 6, 2025, the Company has appointed Mr. Feston Cambera as the Head of Internal Audit Department.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has a total of 2,001 and 1,809 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2025.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator regulation Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

International Financial Accounting Standard

This standard is a full adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendment to PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116: Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

Amendment to PSAK 116: Lease liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116: Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures"

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Masa Manfaat (tahun)/ Useful lives (year)
Bangunan	10-20
Mesin dan peralatan	4
Alat-alat berat	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Buildings
	Machinery and equipment
	Heavy equipment
	Vehicles
	Office equipment

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

i. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

i. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Investment properties (continued)

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan dan alat-alat berat	3

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2j penurunan nilai aset non-keuangan.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

Vehicles and heavy equipment

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2j for impairment of non-financial assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is out of scoped from PSAK 212: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain ("PKL") maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

m. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

m. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability under Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 239.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 239.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits.

**Financial assets at fair value through profit
or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi (lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss (continued)**

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of investment in shares are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, pembiayaan atas perolehan aset tetap, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to a related party, financing for acquisition of fixed assets, and lease liabilities, classified as loans and borrowings.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWLR").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Revenue and expense recognition

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2n.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan letak geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue and expense recognition
(continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2n.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on geographic location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 16.412.037.233 saham dan 16.654.124.667 saham (Catatan 27).

Grup tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are 16,412,037,233 shares and 16,654,124,667 shares, respectively (Note 27).

The Group has no dilutive ordinary shares for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas	1.292.495	1.200.908
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136.666.368	93.667.031
PT Bank Permata Tbk	78.600.995	35.789.754
PT Bank Central Asia Tbk	14.783.907	29.389.461
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.192.615	10.996.367
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	338.584	414.346
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk	1.166.907	1.136.903
Subtotal	242.749.376	171.393.862
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250.000.000	200.000.000
Total	494.041.871	372.594.770

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebesar 6,25%.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat saldo kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas yang dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Indonesia Pratama	126.615.563	171.687.158
PT Darma Henwa Tbk	108.202.229	129.302.499
PT Pama Persada Nusantara	26.226.823	29.082.338
PT Kideco Jaya Agung	20.555.326	30.438.572
PT Multi Tambangjaya Utama	5.967.292	13.219.645
Total pihak ketiga	287.567.233	373.730.212
Pihak berelasi (Catatan 26a)	54.400.608	52.827.236
Total	341.967.841	426.557.448

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash	1.292.495	1.200.908
Cash on hand		
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.667.031	93.667.031
PT Bank Permata Tbk	35.789.754	35.789.754
PT Bank Central Asia Tbk	29.389.461	29.389.461
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.996.367	10.996.367
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	414.346	414.346
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank Permata Tbk	1.136.903	1.136.903
Sub-total	171.393.862	171.393.862
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Total	372.594.770	372.594.770

The interest rates for the above time deposits are 6.25%.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 there are no cash balances placed to any related parties and no restricted cash balances.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Indonesia Pratama	171.687.158	171.687.158
PT Darma Henwa Tbk	129.302.499	129.302.499
PT Pama Persada Nusantara	29.082.338	29.082.338
PT Kideco Jaya Agung	30.438.572	30.438.572
PT Multi Tambangjaya Utama	13.219.645	13.219.645
Total third parties	373.730.212	373.730.212
Related party (Note 26a)	52.827.236	52.827.236
Total	426.557.448	426.557.448

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	287.950.782	289.917.892	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	54.009.480	80.769.364	1 - 30 days
31 - 60 hari	185	27.488.150	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.814	28.381.705	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	580	337	Over 90 days
Total	341.967.841	426.557.448	Total

Piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran 30 hari sampai dengan 60 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tahun 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	287.950.782	289.917.892	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	54.009.480	80.769.364	1 - 30 days
31 - 60 hari	185	27.488.150	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.814	28.381.705	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	580	337	Over 90 days
Total	341.967.841	426.557.448	Total

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing. Trade receivables are generally subject to 30 days up to 60 days term of payment.

Based on the results of review for impairment losses as of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Suku cadang	54.965.963	53.266.027	Spareparts
Ban	22.191.490	31.009.209	Tyre
Pelumas	5.436.066	4.557.941	Lubricant
Solar	3.223.818	2.676.164	Diesel fuel
Total	85.817.337	91.509.341	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(4.929.621)	(4.929.621)	Less allowance for impairment of decline in market value and obsolescence
Total	80.887.716	86.579.720	Total

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Suku cadang	54.965.963	53.266.027	Spareparts
Ban	22.191.490	31.009.209	Tyre
Pelumas	5.436.066	4.557.941	Lubricant
Solar	3.223.818	2.676.164	Diesel fuel
Total	85.817.337	91.509.341	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(4.929.621)	(4.929.621)	Less allowance for impairment of decline in market value and obsolescence
Total	80.887.716	86.579.720	Total

The changes in allowance for inventory for decline in market value and obsolescence are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	4.929.621	805.982	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	-	Provision for the year
Total	4.929.621	805.982	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan risiko yang akan timbul atas pencurian, kerusakan, dan kebakaran tidak signifikan terhadap seluruh persediaan yang dimiliki Grup.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun biaya dibayar dimuka sebagian besar merupakan biaya asuransi dibayar dimuka untuk alat berat dan kendaraan.

8. INVESTASI SAHAM

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Prima Andalan Mandiri Tbk	374.475.562	394.969.250	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	940.000	940.000	PT Agrobisnis Mandiri Makmur
PT Indeks Komoditas Indonesia	505.000	505.000	PT Indeks Komoditas Indonesia
PT Coalindo Energy	300.000	300.000	PT Coalindo Energy
Total	376.220.562	396.714.250	Total

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persentase kepemilikan	2,10%	2,10%	Percentage ownership
Nilai perolehan	235.576.699	235.576.699	Acquisition cost
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi:			Accumulated unrealized fair value gain recognized in profit or loss:
Saldo awal	159.392.551	185.475.426	Beginning balance
Rugi tahun berjalan	(20.493.688)	(26.082.875)	Loss for the year
Saldo akhir	138.898.863	159.392.551	Ending balance
Total	374.475.562	394.969.250	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup tidak melakukan pembelian saham ataupun penjualan saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

In 2025 and 2024, the Group will not purchase or sell shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk Rp5.025 (2024: Rp5.300) (nilai penuh) per lembar, sehingga saldo perubahan nilai wajar dari investasi saham menghasilkan akumulasi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp138.898.863 (2024: Rp159.392.551) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi investasi saham yang belum direalisasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, sehingga nilai investasi Grup di PT Prima Andalan Mandiri Tbk pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp374.475.562 (2024: Rp394.969.250).

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp5.100 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp380.064.750.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Berdasarkan Akta Pendirian PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 tanggal 5 Maret 2021, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Agrobisnis Mandiri Makmur sebesar Rp940.000 atau sebesar 9,40%.

PT Indeks Komoditas Indonesia

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Indeks Komoditas Indonesia pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 5,00%.

Pada tanggal 9 November 2023, Grup melakukan penambahan investasi senilai Rp202.000 sehingga investasi Grup pada PT Indeks Komoditas Indonesia menjadi sejumlah Rp505.000.

PT Coalindo Energy

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Coalindo Energy sebesar 4,48%.

8. INVESTMENT IN SHARES (continued)

On March 31, 2025 the value of the investment in shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk was Rp5,025 (2024: Rp5,300) (full amount) per share, therefore the balance of changes in the fair value of the investment in shares resulted in an accumulated unrealized profit of Rp138,898,863 (2024: Rp159,392,551) which was presented as part of the "Unrealized loss on investment in shares" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore the Group's investment value in PT Prima Andalan Mandiri Tbk as of March 31, 2025 amounting to Rp374,475,562 (2024: Rp394,969,250).

As of the completion date of these financial statements, market value of PT Prima Andalan Mandiri Tbk share approximate to Rp5,100 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Prima Andalan Mandiri Tbk approximate to Rp380,064,750.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Based on the Deed of establishment of PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 dated March 5, 2021, the Group has share ownership in PT Agrobisnis Mandiri Makmur amounting to Rp940,000 or 9.40%.

PT Indeks Komoditas Indonesia

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has 5.00%, share ownership in PT Index Komoditas Indonesia.

On November 9, 2023, the Group has add the investment on PT Indeks Komoditas Indonesia amounted Rp202,000 resulting the amount of Group's investment in PT Indeks Komoditas Indonesia becomes Rp505,000.

PT Coalindo Energy

The Group has 4.48% share ownership in PT Coalindo Energy.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS - NET

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets - net are as follows:

Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ For the three-month period ended March 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	163.343.441	-	-	-	163.343.441	Land
Bangunan dan prasarana	93.417.920	1.035.500	-	-	94.453.420	Building and infrastructures
Alat-alat berat	1.480.883.167	60.025.000	(16.282.157)	(79.250.000)	1.445.376.010	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	102.501.739	5.096.058	-	-	107.597.797	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	28.092.784	1.646.850	-	-	29.739.634	Office equipment
Kendaraan	35.960.516	-	-	-	35.960.516	Vehicles
Total nilai perolehan	1.904.199.567	67.803.408	(16.282.157)	(79.250.000)	1.876.470.818	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	21.998.931	1.226.867	-	-	23.225.798	Building and infrastructures
Alat-alat berat	961.911.827	35.276.003	(16.282.157)	7.625.000	988.530.673	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	58.167.177	4.399.747	-	-	62.566.924	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	16.323.872	1.205.105	-	-	17.528.977	Office equipment
Kendaraan	26.939.975	888.119	-	-	27.828.094	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.085.341.782	42.995.841	(16.282.157)	7.625.000	1.119.680.466	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	818.857.785				756.790.352	Net carrying value

*)Reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 11).

*)Reclassification from right-of-use-assets (Note 11).

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi*)/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	159.543.441	3.800.000	-	-	163.343.441	Land
Bangunan dan prasarana	92.520.329	924.400	(26.809)	-	93.417.920	Building and infrastructures
Alat-alat berat	1.151.047.441	260.082.360	(24.031.625)	93.784.991	1.480.883.167	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	74.251.170	28.250.569	-	-	102.501.739	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	22.056.397	6.801.467	(765.080)	-	28.092.784	Office equipment
Kendaraan	30.201.679	3.687.280	(267.273)	2.338.830	35.960.516	Vehicles
Total nilai perolehan	1.529.620.457	303.546.076	(25.090.787)	96.123.821	1.904.199.567	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.238.895	4.786.845	(26.809)	-	21.998.931	Building and infrastructures
Alat-alat berat	807.753.591	114.853.244	(24.031.625)	63.336.617	961.911.827	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	43.049.933	15.117.244	-	-	58.167.177	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	12.917.592	4.143.044	(736.764)	-	16.323.872	Office equipment
Kendaraan	22.455.367	3.284.996	(267.273)	1.466.885	26.939.975	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	903.415.378	142.185.373	(25.062.471)	64.803.502	1.085.341.782	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	626.205.079				818.857.785	Net carrying value

*)Reklasifikasi dari aset hak-guna (Catatan 11).

*)Reclassification from right-of-use-assets (Note 11).

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period Ended March 31,		
	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	41.299.082	29.628.986	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi	1.696.759	1.489.940	General and administrative expenses
Total	42.995.841	31.118.926	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp812.529.676 dan Rp793.967.297, yang terutama terdiri atas alat berat.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap dan aset hak-guna berupa alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.672.331.847 dari PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (31 Desember 2024: Rp1.726.732.241).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki tanah dengan luas keseluruhan 116.000 meter persegi yang terletak di Bintan, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap tanah, bangunan dan alat berat. Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp77.933.919 dan Rp76.556.831.

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp77.000.000 dengan cara angsuran. Pada tahun 2020, Grup telah melunasi pembelian bangunan kantor dan apartemen tersebut. Pada tahun 2023, Grup telah melakukan serah terima berupa 12 unit apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp29.700.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) pada 6 Juni 2023. Dalam hal ini apartemen yang sudah serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap. Sisanya sebesar Rp47.300.000 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, bangunan kantor masih dalam proses serah terima dari pengembang.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp812,529,676 and Rp793,967,297, which mainly consist of heavy equipment.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets. Therefore, no allowance for impairment losses on fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

As of March 31, 2025, fixed assets and right-of-use assets in the form of heavy equipment are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to Rp1,672,331,847 from PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party (December 31, 2024: Rp1,726,732,241).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group owns land with a total area of 116,000 square meters located in Bintan, which is land with a Building Rights ("HGB") certificate. The HGB will expire in 2045 and the management believes this right can be extended upon expiration.

Advances Payments for Purchase of Fixed Assets

Advances payments for purchase of fixed assets mostly represent advances for purchases of fixed assets for land, building and heavy equipments. The balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp77,933,919 and Rp76,556,831, respectively.

In 2016, the Group signed purchase order with developer to office building and purchase apartments at Menara Jakarta amounting to Rp77,000,000 on installments basis. In 2020, the Group has repaid the purchase of office building and apartments. In 2023, the Group has handed over 12 apartment units in Menara Jakarta amounting to Rp29,700,000 based on Berita Acara Serah Terima (BAST) on June 6, 2023. In this case, the apartments that have been handed over are already reclassified to fixed assets. The remaining amount of Rp47,300,000 as of the date of the completion of the consolidated financial statements of the Group, the office building is still in progress of hand over from the developer.

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI - NETO

Rincian properti investasi - neto adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ For the three-month period ended March 31, 2025					
	<i>Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Saldo awal/ Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Ending Balance</i>
Nilai perolehan:					
Bangunan dan prasarana	1.600.000	-	-	-	1.600.000
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	1.413.333	20.000	-	-	1.433.333
Nilai Tercatat Neto	186.667				166.667

Cost:
Buildings and infrastructures
Accumulated depreciation:
Buildings and infrastructures
Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	<i>Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Saldo awal/ Pengurangan/ Deduction</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Ending Balance</i>
Nilai perolehan:					
Bangunan dan prasarana	1.600.000	-	-	-	1.600.000
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	1.333.333	80.000	-	-	1.413.333
Nilai Tercatat Neto	266.667				186.667

Cost:
Buildings and infrastructures
Accumulated depreciation:
Buildings and infrastructures
Net carrying value

Alokasi pembebanan penyusutan properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki 3 (tiga) unit bangunan kantor yang terletak di Sentra Latumenten.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat properti investasi. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Depreciation expenses for investment properties were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has 3 (three) office building units located in Sentra Latumenten.

Management believes that there is no indication of impairment losses on investment properties. Therefore, no allowance for impairment losses on investment properties as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa jangka panjang untuk kendaraan dengan PT Alat Bumi Permai, pihak berelasi, dengan estimasi jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga pinjaman inkremental berkisar antara 9,00% sampai dengan 10,00% per tahun.

Grup mengadakan perjanjian liabilitas sewa untuk alat-alat berat dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga dengan jangka waktu masing-masing 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga implisit.

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy vehicles with PT Alat Bumi Permai, a related party, estimated lease term of 3 (three) years with incremental borrowing rate ranging from 9.00% to 10.00% per annum.

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy equipment with PT Astra Sedaya Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and PT Dipo Star Finance, third parties with lease term of 3 (three) years with implicit interest rate.

The reconciliation of right-of-use assets are as follows:

Periode tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ For the three-month period ended March 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassification ^{*)}	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost
Alat-alat berat	648.298.247	59.138.649	-	79.250.000	786.686.896	Heavy equipment
Kendaraan	67.466.079	2.227.943	(898.746)	-	68.795.276	Vehicles
Total nilai perolehan	715.764.326	61.366.592	(898.746)	79.250.000	855.482.172	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Alat-alat berat	202.648.503	37.723.701	-	(7.625.000)	232.747.204	Heavy equipment
Kendaraan	22.740.040	5.222.874	(374.477)	-	27.588.437	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	225.388.543	42.946.575	(374.477)	(7.625.000)	260.335.641	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	490.375.783				595.146.531	Net carrying value

^{*)}Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 9)

^{*)}Reclassification to fixed assets (Note 9)

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ^{*)} / Reclassification ^{*)}	Saldo akhir/ Ending Balance	
Nilai perolehan:						Cost
Alat-alat berat	565.318.238	176.765.000	-	(93.784.991)	648.298.247	Heavy equipment
Kendaraan	83.321.960	18.148.890	(31.665.941)	(2.338.830)	67.466.079	Vehicles
Total nilai perolehan	648.640.198	194.913.890	(31.665.941)	(96.123.821)	715.764.326	Total cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Alat-alat berat	145.087.021	120.898.099	-	(63.336.617)	202.648.503	Heavy equipment
Kendaraan	31.343.817	17.593.825	(24.730.717)	(1.466.885)	22.740.040	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	176.430.838	138.491.924	(24.730.717)	(64.803.502)	225.388.543	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	472.209.360				490.375.783	Net carrying value

^{*)}Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 9)

^{*)}Reclassification to fixed assets (Note 9)

Pengurangan aset-hak guna merupakan pelepasan atas alat-alat berat yang sudah berakhir masa sewanya dan tidak diperpanjang.

Deduction of right-of-use assets represent the dispose of heavy equipment that its lease term has expired and not extended.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset hak guna. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there is no indication of impairment losses on right-of-use assets. Therefore, no allowance for impairment losses on right-of-use assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 9).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 9).

Pembayaran sewa minimum masa depan:

Future minimum lease payments:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	280.612.732	234.913.308	<i>Current maturity</i>
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	230.419.706	181.969.176	<i>More than 1 year to 3 years</i>
Total	511.032.438	416.882.484	<i>Total</i>
Dikurangi biaya bunga	(49.058.889)	(38.672.326)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum Bagian jangka pendek	461.973.549 (247.973.965)	378.210.158 (207.700.794)	<i>Present value of minimum lease payments Current portion</i>
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	213.999.584	170.509.364	<i>Lease liabilities - long-term portion</i>

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,	
	2025	2024
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran sewa	70.746.630	44.993.114
Pembayaran bunga	9.853.172	9.427.740
Total	80.599.802	54.420.854

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	9.995.768	9.347.247
Beban amortisasi aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	42.807.685	32.817.973
Beban umum dan administrasi	138.890	83.289
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	4.896.015	4.625.938

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	378.210.158	392.062.994
Penambahan	155.066.591	196.972.899
Penambahan bunga	817.432	3.573.546
Penghapusan	(556.570)	(7.241.343)
Pembayaran	(71.564.062)	(207.157.938)
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	461.973.549	378.210.158

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang jaminan untuk pembelian solar.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,	
	2025	2024
Jumlah kas keluar untuk		
Pembayaran sewa	70.746.630	44.993.114
Pembayaran bunga	9.853.172	9.427.740
Total	80.599.802	54.420.854

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,	
	2025	2024
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	9.995.768	9.347.247
Beban amortisasi aset hak-guna		
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	42.807.685	32.817.973
Beban umum dan administrasi	138.890	83.289
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	4.896.015	4.625.938

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	378.210.158	392.062.994
Penambahan	155.066.591	196.972.899
Penambahan bunga	817.432	3.573.546
Penghapusan	(556.570)	(7.241.343)
Pembayaran	(71.564.062)	(207.157.938)
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	461.973.549	378.210.158

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly represents security deposits for purchase of diesel fuel.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian alat berat, ban, suku cadang, bahan bakar, pelumas, serta perlengkapan kerja kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	342.047.805	368.270.398
Pihak berelasi (Catatan 26c)	12.544.418	10.560.033
Total	354.592.223	378.830.431

Utang usaha - pihak ketiga terutama merupakan pembelian kepada PT Pertamina (Persero), PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT United Tractors Tbk, PT Sarana Langgeng Perkasa, dan PT Sinar Jaya Prima Langgeng.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lancar	242.741.590	249.347.507
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	109.193.459	82.719.598
31 - 60 hari	2.399.448	45.901.972
61 - 90 hari	30.016	525.799
Lebih dari 90 hari	227.710	335.555
Total	354.592.223	378.830.431

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	353.693.937	377.967.413
Dolar Singapura	898.286	863.018
Total	354.592.223	378.830.431

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of heavy equipments, tyres, spare parts, fuel, lubricants and equipment to third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	342.047.805	368.270.398	Third parties
	12.544.418	10.560.033	Related parties (Note 26c)
Total	354.592.223	378.830.431	Total

Trade payables - third parties mostly represent purchases to PT Pertamina (Persero), PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT United Tractors Tbk, PT Sarana Langgeng Perkasa, and PT Sinar Jaya Prima Langgeng.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	242.741.590	249.347.507	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	109.193.459	82.719.598	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.399.448	45.901.972	31 - 60 days
61 - 90 hari	30.016	525.799	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	227.710	335.555	Over 90 days
Total	354.592.223	378.830.431	Total

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	353.693.937	377.967.413	Rupiah
Dolar Singapura	898.286	863.018	Singapore Dollar
Total	354.592.223	378.830.431	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the trade payables are unsecured and non-interest bearings.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan restitusi pajak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp542.696 dan Rp378.326.

14. TAXATION

- a. Prepaid tax and estimated claim for tax refund

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, Group has prepaid tax of Value-Added Tax amounted to Rp542,696 and Rp378,326, respectively.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Estimasi tagihan restitusi pajak:			<i>Estimated claim for tax refund:</i>
2025	13.713.919	-	2025
2024	18.828.078	18.828.078	2024
Total	32.541.997	10.828.078	Total

- b. Utang pajak

- b. Taxes payable

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	45.859	32.287	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	13.936.919	74.327	<i>Article 21</i>
Pasal 23	325.843	214.575	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.088.424	4.088.424	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai, neto	23.359.877	5.768.158	<i>Value - Added Tax, net</i>
Total	41.756.922	10.177.771	Total

- c. Beban pajak penghasilan

- c. Income tax expenses

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	11.128.812	17.180.442	<i>The Company</i>
Manfaat pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit</i>
Perusahaan	(224.148)	935.243	<i>The Company</i>
Total	10.904.664	18.115.685	Total
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22.389	229.586	<i>Re-measurement gain on employee benefits liability</i>

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	562.495	82.129	Long-term employee benefits liability
Aset tetap dan aset hak-guna	(338.347)	(999.664)	Fixed assets and right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(17.708)	Short-term employee benefits liability
Subtotal	224.148	(935.243)	Sub-total

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.894.112	90.284.574	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	3.405.219	1.726.661	Loss before income tax of the subsidiary
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	23.299.331	92.011.235	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.556.794	373.316	Long-term employee benefits liability
Aset tetap dan aset hak-guna	(1.537.941)	(4.543.926)	Fixed assets and right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(80.493)	Short-term employee benefits liability
Subtotal	1.018.853	(4.251.103)	Sub-total

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The details of deferred income (expense) for the year ended March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows:

d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.101.973	6.104.382	Non-deductible expenses
Kerugian (laba) yang belum direalisasi atas investasi saham	20.493.688	(11.178.375)	Unrealized los (gain) on investment in shares
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.328.337)	(4.593.218)	Income that has been subject to final income tax
Subtotal	26.267.324	(9.667.211)	Sub-total
Estimasi laba kena pajak	50.585.508	78.092.921	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	11.128.812	17.180.442	Income tax expense as computed with the applicable tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepaid tax:
Pasal 22	(267.748)	(238.033)	Article 22
Pasal 23	(12.309.711)	(9.479.471)	Article 23
Pasal 25	(12.265.272)	(13.012.526)	Article 25
Estimasi tagihan restitusi pajak	(13.713.919)	(5.549.588)	Estimated claim for tax refund

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.894.112	90.284.575	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.376.705	19.862.607	<i>Income tax based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	7.480.193	(736.414)	<i>Tax effect of permanent difference</i>
	(952.234)	(1.010.508)	<i>Income that has been subject to final income tax</i>
Beban pajak penghasilan, neto	10.904.664	18.115.685	<i>Income tax expense, net</i>

- f. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

- f. The deferred tax assets consist of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	10.439.986	9.899.881	<i>Employee benefit liability</i>
Aset tetap dan aset hak-guna	(3.397.222)	(3.058.875)	<i>Fixed assets and right-of-use assets</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.084.516	1.084.516	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	299.842	299.842	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	55.773	55.773	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Aset tetap dan aset hak-guna	39.463	39.463	<i>Fixed assets and right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	8.522.358	8.320.600	<i>Deferred tax assets, net</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk jasa profesional dan bunga.

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of accrued professional fee and interest.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan kompensasi karyawan kontrak.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan liabilitas imbalan kerja tahun 2024 disesuaikan dengan perubahan program imbalan sebagai dampak penerapan UU No 6/2023 ("UU Cipta Kerja").

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8,00% per tahun	8,00% per tahun	<i>Future salary increases per annum</i>
Tingkat diskonto	7,00% per tahun	7,00% per tahun	<i>Discount rate</i>
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun- non managerial	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age - non-management</i>
Umur pensiun- managerial	57 tahun	57 tahun	<i>Retirement age - management</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of accrual for employees' salaries, allowances and benefits for contract employees.

Long-term employee benefits liability

The calculation of employee benefits liability in 2024 is performed by taking into account any plan amendment as a result of the implementation of Indonesian Law No 6/2023 ("The Omnibus Law").

The Group recorded the long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by KKA Riana & Partners, independent actuary firm using the "Projected Unit Credit" method. The following primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa kini	1.980.824	1.933.650	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	575.970	585.739	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian pengalaman masa lalu	-	(2.146.073)	<i>Past experience adjustment</i>
Beban imbalan kerja karyawan	2.556.794	373.316	Employee benefits expenses

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	44.999.460	37.738.769	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.980.824	7.923.296	Current service cost
Beban bunga	575.970	2.303.882	Interest expense
	2.556.794	10.227.178	
<u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss charged to the other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(210.019)	(840.078)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	108.249	432.997	Experience adjustments
	(101.770)	(407.081)	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	-	(2.559.406)	Employee benefits paid during the year
Saldo akhir	47.454.484	44.999.460	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Mutasi dari rugi (laba) aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	8.223.016	8.630.097	Beginning balance
Laba pengukuran kembali	(101.770)	(1.043.570)	Re-measurement gain
Saldo akhir	8.121.246	7.586.527	Ending balance

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	37.738.769	Beginning balance
Biaya jasa kini	7.923.296	Current service cost
Beban bunga	2.303.882	Interest expense
	10.227.178	
<u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		<u>Re-measurement loss charged to the other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(840.078)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	432.997	Experience adjustments
	(407.081)	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(2.559.406)	Employee benefits paid during the year
Saldo akhir	44.999.460	Ending balance

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law currently enacted.

The movements of actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
PT Mandiri Prima Adiperkasa	10.335.217	12.378.349

- b. Kepentingan nonpengendali atas rugi tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<i>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,</i>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(2.043.131)	(1.035.996)

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<i>Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,</i>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(2.043.131)	(1.035.996)

17. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiary are as follows:

PT Mandiri Prima Adiperkasa

- b. The details of non-controlling interests in net loss of subsidiary are as follows:

PT Mandiri Prima Adiperkasa

- c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiary are as follows:

PT Mandiri Prima Adiperkasa

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Mandiri Prima Adiperkasa		
Aset		
Aset lancar	4.773.456	1.792.269
Aset tidak lancar	19.454.225	19.816.419
Total Aset	24.227.681	21.608.688
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	7.002.320	978.108
Aset Neto	17.225.361	20.630.580

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,	
	2025	2024
PT Mandiri Prima Adiperkasa		
Pendapatan	-	-
Rugi tahun berjalan	(3.405.219)	(1.726.661)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.405.219)	(1.726.661)

17. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized statement of financial position:

PT Mandiri Prima Adiperkasa
Assets
Current assets
Non-current assets
Total Assets
Liabilities
Current liabilities
Net Assets

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Mandiri Prima Adiperkasa
Revenues
Loss for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025

Pemegang Saham	Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total paid of capital	Shareholders
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	35,06%	345.000.000	PT Edika Agung Mandiri
Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	8,14%	80.084.016	Yenny Hamidah Koean
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,85%	77.211.198	Diah Asriningpuri Sugianto
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,62%	75.000.000	Arief Sugianto
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,62%	75.000.000	Eka Rosita Kasih
Handy Glivirgo	685.271.100	4,18%	41.116.266	Handy Glivirgo
Muhammad Akbar	625.000.000	3,81%	37.500.000	Muhammad Akbar
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,05%	30.000.000	Herman Kusnanto Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.719.518.200	22,67%	193.716.007	Public (below 5% each)
Total saham beredar	16.401.376.200	100,00%	954.627.487	Total shares outstanding
Saham treasuri	264.623.800		45.332.513	Treasury shares
Total	16.666.000.000		999.960.000	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang Saham	Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Share issued and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total paid of capital	Shareholders
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,80%	345.000.000	PT Edika Agung Mandiri
Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	8,08%	80.084.016	Yenny Hamidah Koean
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,79%	77.211.198	Diah Asriningpuri Sugianto
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	Arief Sugianto
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	Eka Rosita Kasih
Handy Glivirgo	685.271.100	4,15%	41.116.266	Handy Glivirgo
Muhammad Akbar	625.000.000	3,78%	37.500.000	Muhammad Akbar
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,03%	30.000.000	Herman Kusnanto Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.841.638.000	23,25%	213.528.422	Public (below 5% each)
Total saham beredar	16.523.496.000	100,00%	974.439.902	Total shares outstanding
Saham treasuri	142.504.000		25.520.098	Treasury shares
Total	16.666.000.000		999.960.000	Total

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 22 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri Perusahaan masing-masing adalah 264.623.800 lembar saham dan 142.504.000 lembar saham.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

18. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares

Based on the Company's shareholders approval on Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 dated October 22, 2024, the Company obtained the approval to buyback shares that were issued and are recorded in Indonesia Stock Exchange. The buyback shares can be carried out until October 22, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the treasury shares owned by the Company are 264,623,800 shares and 142,504,000 shares, respectively.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of March 31, 2025 and December 31, 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 4.166.000.000 saham dengan nominal seluruhnya Rp483.054.009 setelah dikurangi biaya penerbitan umum dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp233.094.009.

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp199.992.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2023 sebesar Rp1.345.613.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2022 sebesar Rp2.508.104.

21. PENDAPATAN

Pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan batubara.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024	
Pihak ketiga	570.683.600	543.863.226	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 26f)	70.352.585	78.816.256	Related party (Note 26f)
Total	641.036.185	622.679.482	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024	
PT Indonesia Pratama	386.865.930	347.853.400	PT Indonesia Pratama
PT Kideco Jaya Agung	96.425.982	79.228.340	PT Kideco Jaya Agung
PT Darma Henwa Tbk	73.490.571	73.145.564	PT Darma Henwa Tbk
PT Mandiri Intiperkasa (Catatan 26f)	70.352.585	78.816.256	PT Mandiri Intiperkasa (Note 26f)
Total	627.135.068	579.043.560	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

On July 25, 2023, the Company has been effectively registered as a public company. The Company issued 4,166,000,000 shares with a total nominal value Rp483,054,009 after deducting the cost of issuing a public offering and recorded additional paid-in capital of Rp233,094,009.

20. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.7 dated May 8, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2024 amounted to Rp199,992,000, which was taken from the retained earnings for the 2023 financial year and all of them have been paid in 2024.

General reserve

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.7 dated May 8, 2024, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2023 profits amounting to Rp1,345,613.

Based on the General Meeting of Shareholders on March 21, 2023, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2022 profits amounting to Rp2,508,104.

21. REVENUE

The Group's revenue comes from coal transportation services.

In 2025 and 2024, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
2025	2024	
Perbaikan dan pemeliharaan	168.533.600	173.883.358
Bahan bakar	139.447.888	126.670.380
Gaji dan tunjangan	123.779.394	100.807.067
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	42.807.685	32.817.973
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	41.299.082	29.628.986
Jasa catering	11.548.539	8.406.636
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	17.102.937	16.905.014
Total	544.519.125	489.119.414

The details of cost of revenues are as follows:

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, purchase to suppliers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
2025	2024	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	58.007.902	72.273.946
PT Pertamina (Persero)	39.111.717	73.820.404
Total	97.119.619	146.094.350

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ For the three-month period ended March 31,		
2025	2024	
Gaji dan tunjangan	45.109.633	40.842.829
Jamuan	2.731.201	2.604.854
Penyusutan dan amortisasi	1.898.536	1.632.019
Sewa	1.372.468	1.422.628
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	5.379.540	3.386.497
Total	56.491.378	49.888.827

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025 and for the Period Then Ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024	
Laba atas penjualan aset tetap	4.800.000	-	Gain on sales of fixed asset
Klaim asuransi	1.657.132	382.237	Insurance claims
Lain-lain	383	84.332	Others
Total	6.457.515	466.569	Total

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024	
Beban bunga			Interest expense
Liabilitas sewa (Catatan 11)	9.995.768	9.347.247	Lease liabilities (Note 11)
Sewa pembiayaan konsumen	5.660	-	Consumer lease payables
Total	10.001.428	9.347.247	Total

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Mandiri Intiperkasa	54.400.608	52.827.236	PT Mandiri Intiperkasa
Persentase terhadap total aset	1,96%	1,95%	Percentage to total assets

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

The balances with related parties as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

a. Trade receivables (Note 5)

b. Piutang lain-lain

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Alat Bumi Permai	146.967	96.519	PT Alat Bumi Permai
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,00%	Percentage to total assets

b. Other receivables

Pada tahun 2025 dan 2024, piutang lain-lain terdiri dari piutang atas penggantian pemakaian solar.

In 2025 and 2024, other receivables consist of receivables for replacing diesel fuel.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang usaha (Catatan 13)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Mandala Karya Prima	9.587.007	7.281.216	PT Mandala Karya Prima
PT Alat Bumi Permai	2.957.411	3.278.817	PT Alat Bumi Permai
Total	12.544.418	10.560.033	Total
Persentase terhadap total liabilitas	1,37%	1,28%	Percentage to total liabilities

d. Utang lain-lain

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Mandiri Trans Utama	187.000	186.000	PT Mandiri Trans Utama
PT Depo Mandiri Indotama	52.705	28.277	PT Depo Mandiri Indotama
Total	239.705	214.277	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,03%	0,03%	Percentage to total liabilities

e. Liabilitas sewa

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Alat Bumi Permai	31.338.279	34.967.760	PT Alat Bumi Permai
Persentase terhadap total liabilitas	3,42%	4,22%	Percentage to total liabilities

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balances with related parties as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows: (continued)

c. Trade payables (Note 13)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Mandala Karya Prima	9.587.007	7.281.216	PT Mandala Karya Prima
PT Alat Bumi Permai	2.957.411	3.278.817	PT Alat Bumi Permai
Total	12.544.418	10.560.033	Total
Percentage to total liabilities	1,37%	1,28%	Percentage to total liabilities

d. Other payables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Mandiri Trans Utama	187.000	186.000	PT Mandiri Trans Utama
PT Depo Mandiri Indotama	52.705	28.277	PT Depo Mandiri Indotama
Total	239.705	214.277	Total
Percentage to total liabilities	0,03%	0,03%	Percentage to total liabilities

e. Lease liabilities

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Alat Bumi Permai	31.338.279	34.967.760	PT Alat Bumi Permai
Percentage to total liabilities	3,42%	4,22%	Percentage to total liabilities

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

f. Pendapatan (Catatan 21)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024
PT Mandiri Intiperkasa	70.352.585	78.816.256
Persentase terhadap total pendapatan	10,97%	12,66%

PT Mandiri Intiperkasa

Percentage to total revenue

g. Beban pokok pendapatan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024
PT Mandala Karya Prima	11.584.164	10.826.749
PT Alat Bumi Permai	8.179.217	7.555.918
Total	19.763.381	18.382.667
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	3,63%	3,76%

PT Mandala Karya Prima
PT Alat Bumi Permai

Total

Percentage to total cost of revenue

h. Beban sewa

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024
PT Mandiri Intiperkasa	584.392	687.770
PT Alat Bumi Permai	304.621	-
PT Depo Mandiri Indotama	274.395	238.380
PT Mandiri Trans Utama	4.000	4.000
Total	1.167.408	930.150
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	2,07%	1,86%

PT Mandiri Intiperkasa
PT Alat Bumi Permai
PT Depo Mandiri Indotama
PT Mandiri Trans Utama

Total

Percentage to total general and administrative expenses

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaction with related parties

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows:

f. Revenue (Note 21)

g. Cost of revenue

h. Rent expense

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION**
As of March 31, 2025 and for the Period Then Ended (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Beban keuangan

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024
PT Alat Bumi Permai	817.432	1.045.255
Persentase terhadap total beban keuangan	8,17%	11,18%

j. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar Rp31.726.143 dan Rp30.912.367 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Mandiri Intiperkasa	pihak berelasi lainnya/ other related party
PT Alat Bumi Permai	pihak berelasi lainnya/ other related party
PT Mandala Karya Prima	pihak berelasi lainnya/ other related party
PT Depo Mandiri Indotama	pihak berelasi lainnya/ other related party
PT Mandiri Trans Utama	pihak berelasi lainnya/ other related party

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024 are as follows: (continued)

i. Finance costs

	2025	2024
PT Alat Bumi Permai	817.432	1.045.255
Persentase terhadap total beban keuangan	8,17%	11,18%

j. Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to Rp31,726,143 and Rp30,912,367 for the year ended March 31, 2025 and March 31, 2024, respectively, and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa/Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense
Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan, biaya bunga/Other receivables, Trade payables, lease liabilities, vehicles rent, interest expense
Utang usaha, penggantian solar/Trade payables, solar reimbursement
Utang lain-lain, beban sewa/Other payables, rent expense
Utang lain-lain, jasa angkut/Other payables, transportation expense

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham (nilai penuh)/ Earnings per Share (full amount)	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	11.032.579	16.412.037.233	0,67	Period ended March 31, 2025
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024	73.204.886	16.666.000.000	4,39	Period ended March 31, 2024

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

27. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

For the year ended March 31, 2025 and March 31, 2024, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share.

28. SEGMENT OPERASI

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

28. OPERATING SEGMENT

Primary segment

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows:

	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Lain-lain/ Others	Neto/ Net	
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ For the three-month period ended March 31, 2025						
Pendapatan dari: Pihak ketiga Pihak berelasi	-	559.828.385	10.855.215	-	570.683.600	Revenue from: Third parties Related party
Pendapatan	70.352.585	-	-	-	70.352.585	Revenue
Hasil segmen					40.025.682	Segment results
Pendapatan operasi lainnya					6.457.515	Other operating income
Beban operasi lainnya					(426.321)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan					4.332.352	Finance income
Biaya keuangan					(10.001.428)	Finance costs
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(20.493.688)	Unrealized loss on investment in shares
Beban pajak penghasilan, neto					(10.904.664)	Income tax expense, net
Hasil segmen					8.989.448	Segment results
Segmen aset					2.781.050.549	Segment assets
Segmen liabilitas					916.617.747	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	1.353.003	127.139.484	385.512	291.999	129.169.998	Other information: Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	4.251.427	78.055.167	1.309.794	2.388.915	86.005.303	Depreciation and amortization expenses

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. OPERATING SEGMENT (continued)

Primary segment (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which is North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows: (continued)

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024						
	Kalimantan Utara/ North Kalimantan	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Lain-lain/ Others	Neto/ Net	
Pendapatan dari:						Revenue from:
Pihak ketiga	-	539.864.494	3.998.732	-	543.863.226	Third parties
Pihak berelasi	78.816.256	-	-	-	78.816.256	Related party
Pendapatan	78.816.256	539.864.494	3.998.732	-	622.679.482	Revenue
Hasil segmen					83.671.241	Segment results
Pendapatan operasi lainnya					466.569	Other operating income
Beban operasi lainnya					(279.966)	Other operating expenses
Pendapatan keuangan					4.595.603	Finance income
Biaya keuangan					(9.347.247)	Finance costs
Keuntungan investasi saham yang belum direalisasi					11.178.375	Unrealized gain on investment in shares
Beban pajak penghasilan, neto					(18.115.685)	Income tax expense, net
Hasil segmen					72.168.890	Segment results
Segmen aset					2.588.013.081	Segment assets
Segmen liabilitas					707.519.668	Segment liabilities
Informasi lainnya:						Other information:
Belanja modal	149.689	74.254.934	127.335	947.172	75.479.130	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	3.933.229	56.218.682	1.973.554	1.953.512	64.078.977	Depreciation and amortization expenses

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ For the three-month period ended March 31, 2025					
		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	70.346	1.166.907	USD	Cash and cash equivalents
Total aset			1.166.907		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	SGD	72.405	898.286	SGD	Trade payables
Total liabilitas			898.286		Total liabilities
Aset moneter neto			268.621		Net monetary assets

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalents		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	70.344	1.136.903	USD	Cash and cash equivalents
Total aset			1.136.903		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	SGD	72.405	863.018	SGD	Trade payables
Total liabilitas			863.018		Total liabilities
Aset moneter neto			273.885		Net monetary assets

Pada tanggal 31 Maret 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At March 31, 2025 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi aset neto pada mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 29 April 2025 maka aset dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp11.016.

If the net position of assets in foreign currencies as of March 31, 2025 is reflected using the middle rate of exchange as of April 29, 2025, the net assets in foreign currencies will decrease by approximately Rp11,016.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan investasi saham yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Investasi pada saham – FVTPL	376.220.562	374.475.562	-	1.745.000	Investment in shares – FVTPL
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Investasi pada saham – FVTPL	396.714.250	394.969.250	-	1.745.000	Investment in shares – FVTPL

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and investment in shares that do not have a market quota with an ownership interest below 20%) are measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of March 31, 2025 and December 31, 2023 are as follows:

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp511.764 (31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.749.862), terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Maret 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp26.862 (31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp27.388), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar AS.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Interest rate risk (continued)

At March 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended March 31, 2025 would have been Rp511,764 (December 31, 2024 would have been Rp1,749,862) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At March 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah 10% against the Dollar depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended March 31, 2025 would have been Rp26,862 (December 31, 2024 would have been Rp27,388) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and trade payables denominated in US Dollar.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, manajemen menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk memastikan pembayaran antara pihak hubungan berelasi dan pihak ketiga dilakukan tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha dan serta kas dan setara kas:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal					
31 Maret 2025					As of March 31, 2025
Kas dan setara kas	484.041.871	484.041.871	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	54.400.608	54.400.608	-	-	Related parties
Pihak ketiga	287.567.233	287.567.233	-	-	Third parties
Pada tanggal					
31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Kas dan setara kas	372.594.770	372.594.770	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	52.827.236	52.827.236	-	-	Related parties
Pihak ketiga	373.730.212	373.730.212	-	-	Third parties

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, management implements certain policies to ensure payments between related parties and third parties are made on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The following table presents trade receivables and cash and cash equivalents:

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah penerimaan kas dari pendapatan yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Maret 2025					As of March 31, 2025
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	12.544.418	12.544.418	-	-	Related parties
Pihak ketiga	342.047.805	342.047.805	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	239.705	239.705	-	-	Related parties
Pihak ketiga	6.077.213	6.077.213	-	-	Third parties
Beban akrual	1.022.578	1.022.578	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.120.059	3.120.059	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	461.973.549	247.973.965	213.999.584	-	Principal
Beban bunga masa depan	49.058.889	32.638.767	16.420.122	-	Future imputed interest charges
Utang pembiayaan konsumen					Consumer financing payables
Pokok pinjaman	381.014	177.430	203.584	-	Principal
Beban bunga masa depan	23.232	16.608	6.624	-	Future imputed interest charges

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash collection from revenue deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

The original interim consolidated financial information included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2024					As of December 31, 2024
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	10.560.033	10.560.033	-	-	Related parties
Pihak ketiga	368.270.398	368.270.398	-	-	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	214.277	214.277	-	-	Related parties
Pihak ketiga	11.236.264	11.236.264	-	-	Third parties
Beban akrual	879.981	879.981	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.254.742	3.254.742	-	-	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	378.210.158	207.700.794	170.509.364	-	Principal
Beban bunga masa depan	38.672.326	27.212.514	11.459.812	-	Future imputed interest charges
Utang pembiayaan konsumen					Consumer financing payables
Pokok pinjaman	423.864	175.001	248.863	-	Principal
Beban bunga masa depan	28.893	19.038	9.855	-	Future imputed interest charges

e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

e. Changes in liabilities arising from financing activities

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ For the three-month period ended March 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	543.131	(9.858.832)	10.001.428	685.727	Accrued interest
Liabilitas sewa	378.210.158	(70.746.630)	154.510.021	461.973.549	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	423.864	(42.850)	-	381.014	Consumer financing payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	379.177.153	(80.648.312)	164.511.449	463.040.290	Total liabilities from financing activities
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024/ For the three-month period ended March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Arus kas/ Cash flow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	767.259	(9.427.740)	9.347.246	686.765	Accrued interest
Liabilitas sewa	392.062.994	(44.993.114)	29.500	347.099.380	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	392.830.253	(54.420.854)	9.376.746	347.786.145	Total liabilities from financing activities

Kolom 'Lain-lain' mencakup efek penambahan dan pengurangan aset hak-guna melalui liabilitas sewa.

The 'Others' column includes the effect of additions and deduction of right-of-use assets through lease liabilities.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2025 dan untuk Periode yang
Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
INFORMATION
As of March 31, 2025
and for the Period Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING**

Grup memiliki beberapa perjanjian jasa pengangkutan batu bara kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES**

The Group has several coal hauling services agreement to a related party and third parties customers as follows:

Pelanggan/ <i>customers</i>	Nomor kontrak/ <i>Contract Number</i>	Tanggal kontrak/ <i>Contract date</i>	Nomor adendum kontrak terakhir/ <i>Latest addendum contract number</i>	Akhir periode kontrak/ <i>End of contract period</i>	Keterangan/ <i>Description</i>
PT Kideco Jaya Agung	KJA-013P-02	28 Desember 2012/ <i>December 28, 2012</i>	Amendment No. 24-01	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>	Pekerjaan pengangkutan batubara/ <i>Coal Hauling (Prime Mover)</i>
PT Kideco Jaya Agung	KJA-022P-04	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	2 nd Amendment No. 24-01	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	Pekerjaan pengangkutan batubara/ <i>Coal Hauling (Dump Truck)</i>
PT Pama Persada Nusantara	JIEP/SEM/23/1610/SP	9 November 2023/ <i>November 9, 2023</i>	JIEP/SEM/23/1610/SP/ADD-1	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>	Pekerjaan pengangkutan batubara/ <i>Coal Hauling (Prime Mover)</i>
PT Pama Persada Nusantara	JIEP/SEM/24/0410/SP	21 Maret 2024/ <i>March 21, 2024</i>	-	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>	Pekerjaan pengangkutan batubara/ <i>Coal Hauling (Dump Truck)</i>
PT Mandiri Intiperkasa	039/MIP-MHA/XII/2022	30 Desember 2022/ <i>December 30, 2022</i>	022/MIP-MHA/IX/2024	31 Desember 2027/ <i>December 31, 2027</i>	Pekerjaan pengangkutan batubara/ <i>Coal Hauling</i>
PT Indonesia Pratama	002/IP-MHA/III/17	9 Maret 2017/ <i>March 9, 2017</i>	Amendment 6th	31 Desember 2034/ <i>December 31, 2034</i>	Pekerjaan pengangkutan batubara/ <i>Coal Hauling</i>
PT Multi Tambangjaya Utama	2320000193	2 Mei 2019/ <i>May 2, 2019</i>	011/AGR/MUTU-MHA/VII/2022	31 Desember 2026/ <i>December 31, 2026</i>	Pekerjaan pengangkutan batubara/ <i>Coal Hauling</i>
PT Darma Henwa Tbk	P-006/PA/DH.EN G-MHA/BCP/5/23	5 Mei 2023/ <i>May 5, 2023</i>	-	14 April 2031/ <i>April 14, 2031</i>	Pekerjaan pengangkutan batubara, pemuatan batubara, dan perawatan jalan pengangkutan / <i>Coal Hauling, Coal loading, and Road maintenance</i>

33. TRANSAKSI NONKAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
For the three-month period ended March 31,

	2025	2024	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Activities not affecting cash flows
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	155.066.591	2.544.009	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	9.258.835	10.020.515	Acquisition of fixed assets through advance payment for purchase of assets